

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Dengan berjalannya waktu didalam perkoperasian mulai dari tahun 1992 dan di dalam UUD 25 tentang perkoperasian di Indonesia. Dan sampai sekarang ini koperasi tidak terlalu banyak peminatnya di bandingkan dengan pertama kali munculnya koperasi di Indonesia. Hal ini disebabkan karena kurangnya peminat dari masyarakat dan kalah bersaing dengan lembaga-lembaga lainnya seperti dengan lembaga yang bergerak dalam pemberian modal, Lembaga pemberian kredit, atau lembaga penyimpanan dana perbankan. Dan sulitnya koperasi berkembang bisa di karenakan adanya faktor internal dan eksternal yang kurang mendukung kinerja koperasi dan memungkinkan koperasi sulit berkembang pula. Begitu pula tanggapan masyarakat tentang kegagalan koperasi dimasa lalu sehingga menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat untuk berkoperasi. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah koperasi di Indonesia tercatat 103.000 unit lebih dengan keanggotaan 26.000.000 orang. Dengan data yang seperti ini, seharusnya koperasi sudah dapat dikatakan sebagai salah satu sumber devisa Negara serta dapat memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum. Koperasi yang berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi di Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat yang maju, adil, dan makmur, berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan

kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan para anggotanya (Sudarsono, 2004).

Koperasi adalah suatu kumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi yang diawasi secara demokratis, dan masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang di perlukan, dan bersedia menanggung resiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan (ILO dalam Revrisond Baswir, 2000).

Koperasi berhasil mencapai kemajuan dengan sekaligus akan memenuhi dua Harapan; Pertama akan meninggikan kesejahteraan anggota: kedua memberikan manfaat pada masyarakat umum. Fungsi koperasi dalam demokrasi ekonomi indonesia sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa indonesia untuk mencapai masyarakat adil dan makmur (ninik & sunindia, 2008).

Namun kenyataan jauh berbeda. Banyak koperasi di Indonesia yang sulit berkembang karena beberapa faktor-Faktor utamanya adalah koperasi-koperasi tersebut tidak mampu menjalankan fungsi sebagaimana yang telah dijanjikan, serta banyaknya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan sehingga mengecewakan masyarakat. Kondisi inilah yang menjadi sumber citra buruk koperasi secara keseluruhan.

Dari data yang di peroleh di Kelurahan Pangkabinanga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa pada tahun 2010, di peroleh jumlah kepala keluarga sebanyak 405 orang dengan jumlah penduduk sebanyak 1.684 orang jumlah laki-laki sebanyak 869 orang dan jumlah perempuan sebanyak 815 orang.

Dari data yang di peroleh di Kelurahan Pangkabinanga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa pada tahun 2011, di peroleh jumlah kepala keluarga sebanyak 417 orang dengan jumlah penduduk sebanyak 1.684 orang jumlah laki-laki sebanyak 889 orang dan jumlah perempuan sebanyak 916 orang.

Dari data yang di peroleh di Kelurahan Pangkabinanga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa pada tahun 2012, di peroleh jumlah kepala keluarga sebanyak 417 orang dengan jumlah penduduk sebanyak 1.900 orang jumlah laki-laki sebanyak 957 orang dan jumlah perempuan sebanyak 943 orang.

Dari data yang di peroleh di kelurahan Pangkabinanga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa pada tahun 2013, di peroleh jumlah kepala keluarga sebanyak 420 orang dengan jumlah penduduk sebanyak 1.830 orang jumlah laki-laki sebanyak 870 orang dan jumlah perempuan sebanyak 980 orang.

Dari data yang di peroleh di Kelurahan Pangkabinanga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa pada tahun 2014, di peroleh jumlah kepala keluarga sebanyak 427 orang dengan jumlah penduduk sebanyak 1.895 orang jumlah laki-laki sebanyak 930 orang dan jumlah perempuan sebanyak 965 orang.

Dari data yang di peroleh di atas dapat disimpulkan bahwa 2010 sampai 2014 mengalami peningkatan baik dari kepala keluarga, maupun jumlah keseluruhan penduduk.

Kesadaran masyarakat untuk berkoperasi di Desa Pangkabinanga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa masih lemah, terutama anak-anak muda sekarang untuk berkoperasi di sebabkan kurang menariknya koperasi untuk di jadikan usaha bersama. Koperasi kurang

peminatnya dikarenakan pandangan dalam masyarakat bahwa koperasi adalah usaha bersama yang di indentitaskan dengan masyarakat golongan menengah kebawah'

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dengan ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang” **Persepsi Manfaat Koperasi Terhadap Minat Berkoperasi Masyarakat Kelurahan Pangkabinanga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa**”.

B. INDETIFIKASI MASALAH

Dengan memperhatikan masalah-masalah yang melatar belakangi masalah dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan di antaranya :

- a. Kesadaran masyarakat untuk berkoperasi masih lemah disebabkan kurang menariknya koperasi untuk dijadikan usaha bersama.
- b. Karena kegagalan koperasi dimasa lalu sehingga menimbulkan ketidak percayaan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebagai mana dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah “Persepsi Manfaat Koperasi Terhadap Minat Berkoperasi Masyarakat Kelurahan Pangkabinanga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Persepsi Manfaat Koperasi Terhadap Minat Berkoperasi Masyarakat Kelurahan Pangkabinanga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

E. Manfaat Hasil Penelitian

a. Institusi Pendidikan

Sebagai referensi, untuk memperluas wawasan dalam bidang fakultas ekonomi dan sebagai acuan bagi yang membacanya.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan kepada masyarakat tentang Persepsi Manfaat Koperasi Terhadap Minat Berkoperasi Masyarakat.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah.

